

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Tempat : Kantor Pusat BRI

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat, 10210

Waktu : 10.12 WIB s.d 12.17 WIB

- Mata Acara :
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, Sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022.
 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
 3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun 2023.
 5. Persetujuan atas Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan dan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.
 6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2021.
 7. Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan (*Buyback*) dan Pengalihan Saham Hasil Buyback yang Disimpan Sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*).
 8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan seluruhnya hadir dalam Rapat**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Hadiyanto
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Kepatuhan	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur <i>Human Capital</i>	:	Agus Winardono
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Arga Mahanana Nugraha
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Andrijanto

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 136.071.001.108 saham yang setara dengan 90,171% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik maupun secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	135.440.592.847 suara atau 99,537% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.477.373 suara atau 0,010% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	616.930.888 atau 0,453% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.057.523.735 suara atau mewakili 99,990% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	135.639.487.467 suara atau 99,683% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.473 suara atau 0,000003% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	431.510.168 suara atau 0,317% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.070.997.635 suara atau mewakili 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Ketiga	126.437.892.593 suara atau 92,921% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	9.323.836.566 suara atau 6,852% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	309.271.949 suara atau 0,227% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	126.747.164.542 suara atau mewakili 93,148% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Keempat	133.816.867.555 suara atau 98,343% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.862.685.797 suara atau 1,369% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	391.447.756 suara atau 0,288% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	134.208.315.311 suara atau mewakili 98,631% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Kelima	135.749.756.080 suara atau 99,764% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.473 suara atau 0,000003% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	321.241.555 suara atau 0,236% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.070.997.635 suara atau mewakili 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Keenam	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.				- (tidak ada)

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Ketujuh	132.136.015.948 suara atau 97,108% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.607.432.108 suara atau 2,651% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	327.553.052 suara atau 0,241% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	132.463.569.000 suara atau mewakili 97.349% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedelapan	92.770.309.437 suara atau 68,178% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	42.011.550.436 suara atau 30,874% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.289.141.235 suara atau 0,947% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	94.059.450.672 suara atau mewakili 69,125% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)

Keterangan:

*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.

G. Hasil Keputusan Rapat MATA ACARA RAPAT KESATU

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai Laporan Nomor 00060/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
 - b. Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022.
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai Laporan Nomor 00079/2.1032/AU.2/10/1681-3/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material ('Laporan PUMK').
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan- Laporan tersebut diatas beserta dokumen pendukungnya.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp51.170.312.486.481,20 (lima puluh satu triliun – seratus tujuh puluh miliar – tiga ratus dua belas juta – empat ratus delapan puluh enam ribu – empat ratus delapan puluh satu Rupiah – dua puluh sen) sebagai berikut:

1. Sebesar 85% atau sekurang-kurangnya sebesar Rp43.494.765.613.509,02 (empat puluh tiga triliun – empat ratus sembilan puluh empat miliar – tujuh ratus enam puluh lima juta – enam ratus tiga belas ribu – lima ratus sembilan puluh dua Rupiah – dua sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai yang dibagikan kepada Pemegang Saham, termasuk jumlah Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 27 Januari 2023 sejumlah Rp8.602.823.028.828 (delapan triliun – enam ratus dua miliar – delapan ratus dua puluh tiga juta – dua puluh delapan ribu – delapan ratus dua puluh delapan Rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp34.891.942.584.681,02 (tiga puluh empat triliun – delapan ratus sembilan puluh satu miliar – sembilan ratus empat puluh dua juta – lima ratus delapan puluh empat ribu – enam ratus delapan puluh satu Rupiah – dua sen). Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sekurang-kurangnya 53,19% saham atau sekurang-kurangnya sebesar Rp23.153.100.328.010,20 (dua puluh tiga triliun – seratus lima puluh tiga miliar – seratus juta – tiga ratus dua puluh delapan ribu – sepuluh Rupiah dua puluh sen) termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 27 Januari 2023 sebesar Rp4.594.825.681.932 (empat triliun – lima ratus sembilan puluh empat miliar – delapan ratus dua puluh lima juta – enam ratus delapan puluh satu ribu – sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan sekurang-kurangnya sebesar Rp18.558.274.646.078,20 (delapan belas triliun – lima ratus lima puluh delapan miliar – dua ratus tujuh puluh empat juta – enam ratus empat puluh enam ribu – tujuh puluh delapan Rupiah dua puluh sen) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
 - b. Dividen untuk Tahun Buku 2022 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
 - c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bagian 15% atau sebesar-besarnya Rp 7.675.546.872.972,18 (tujuh triliun – enam ratus tujuh puluh lima miliar – lima ratus empat puluh enam juta – delapan ratus tujuh puluh dua ribu – sembilan ratus tujuh puluh dua Rupiah – delapan belas sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2022; dan
 - b. Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2023.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2022; dan
 - b. Gaji, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2023.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui penunjukan Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023;
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

1. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada LPS;
2. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK;
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, serta peraturan terkait lainnya.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah seluruh *buyback* sebesar-sebesarannya Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan perizinan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengalihan saham hasil *buyback* yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan dan/atau program lainnya sesuai dengan persetujuan OJK serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan *buyback* kepada Direksi Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil *buyback* yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) kepada:
 - a. Direksi Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau program lainnya sesuai dengan Persetujuan OJK;
 - b. Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan, termasuk penetapan mengenai Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) dan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - a. Sdr. Sunarso sebagai Direktur Utama
 - b. Sdr. Supari sebagai Direktur Bisnis Mikro
 - c. Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto sebagai Direktur Kepatuhan
 - d. Sdr. Hadiyanto sebagai Komaris

Masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019, Keputusan RUPS Tahunan Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 jo RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

2. Mengangkat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - a. Sdr. Sunarso sebagai Direktur Utama
 - b. Sdr. Supari sebagai Direktur Bisnis Mikro
 - c. Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto sebagai Direktur Kepatuhan
 - d. Sdr. Awan Nurmawan Nuh sebagai Komisaris
3. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat pada angka 2 tersebut adalah paling lama 5 (lima) tahun sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh*
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Kepatuhan	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur <i>Human Capital</i>	:	Agus Winardono

Direktur Bisnis Kecil dan Menengah : Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan : Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Arga Mahanana Nugraha
Direktur Jaringan dan Layanan : Andrijanto

Keterangan:

*) Anggota Dewan Komisaris tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

5. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada angka 2 tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ('*Fit & Proper Test*') dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai Anggota Dewan Komisaris dalam *Fit & Proper Test* oleh OJK, maka yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit & Proper Test* OJK dimaksud.
6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta OJK untuk melakukan *Fit & Proper Test* terhadap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada angka 2 sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan seluruh putusan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

H. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai keputusan Rapat, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham sebesar Rp43.494.765.613.509,02 (**85%** dari laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2022), termasuk jumlah Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 27 Januari 2023 sejumlah Rp8.602.823.028.828 atau sebesar **Rp57,00** per lembar saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp34.891.942.584.681,02 atau sebesar **Rp 231,2213859585371** per lembar saham.

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>cum Dividen</i>): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	21 Maret 2023 27 Maret 2023
2	Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	24 Maret 2023 28 Maret 2023
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	27 Maret 2023
4	Tanggal Pembayaran Dividen	12 April 2023

TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**'KSEI'**) pada penutupan perdagangan tanggal 27 Maret 2023 (*Recording Date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 April 2023. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (**'Pemegang Saham Warkat'**), pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (**'WP Badan DN'**) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut
 - b. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (**'WPOP DN'**) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi **WPOP DN** yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (**'PPh'**) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh **WPOP DN** yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha beserta aturan perpajakan pelaksanaannya.

- c. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ('**P3B**'), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
4. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
5. Dalam hal terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas Dividen tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyelesaikannya dengan perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek dengan berpedoman pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

Jakarta, 14 Maret 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

DIREKSI

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Seri A Dwiwarna Jumlah saham 80.610.976.876 lembar	<p>Pertanyaan/Pendapat:</p> <p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektifitas pembinaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ "BRI", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas capaian kinerja pada Tahun Buku 2022, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank BRI atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja, yang tercermin pada: <ol style="list-style-type: none"> 1) Laba bersih konsolidasian meningkat 67,1% YoY menjadi Rp51,41 triliun. 2) Rasio CASA meningkat dari 63,08% menjadi 66,70%. 3) <i>Cost of Fund</i> turun dari 2,36% menjadi 2,06%. 4) Realisasi pendapatan <i>Fee & Other Operating Income</i> meningkat 14,8% YoY menjadi Rp47,30 triliun. 5) Rasio BOPO turun dari 78,54% menjadi 69,10% dan <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) turun dari 48,56% menjadi 47,38%. 6) Rasio NPL turun dari 3,00% menjadi 2,67%. b. Komitmen Perseroan dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui fokus bisnis yang berkontribusi terhadap penguatan permodalan usaha segmen UMKM antara lain melalui Produk Kupedes, penyaluran program KUR dan produk kredit retail lainnya yang tergabung dalam ekosistem BRI Group. <p>Capaian tersebut hendaknya terus ditingkatkan pada periode berikutnya sehingga mampu berkontribusi lebih optimal terhadap <i>shareholder return</i>.</p> 2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BRI untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengantisipasi kondisi ketidakpastian perekonomian global tahun 2023 yang menimbulkan potensi penurunan demand kredit, tren kenaikan suku bunga serta tekanan inflasi, Perseroan agar menetapkan strategi

		<p>penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, serta pengelolaan likuiditas yang optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Mengantisipasi penurunan kualitas kredit akibat berakhirnya masa relaksasi, Perseroan agar menjaga <i>coverage ratio</i> yang memadai melalui pembentukan CKPN yang lebih efisien dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang valid dan relevan. Pengalaman +/-3 (tiga) tahun masa pandemi, diharapkan dapat menjadi <i>lesson learned</i> bagi BRI dalam menetapkan strategi dan pengelolaan risiko bisnis di masa mendatang. c. Struktur CASA BRI yang cukup baik perlu terus dijaga dan ditingkatkan untuk membentuk <i>cost of fund</i> yang lebih efisien. Untuk itu, Perseroan agar fokus pada nasabah atau institusi dengan dana yang lebih sustain, menghadirkan produk yang komprehensif dan disertai dengan peningkatan kualitas layanan, sehingga diharapkan mampu menjaga transaksi keuangan nasabah tiap segmen tetap dalam ekosistem keuangan BRI. d. Mendorong peningkatan kontribusi pendapatan yang bersumber dari <i>fee based income</i> (FBI) yang sustainable yang tercermin dalam FBI Ratio, dengan memanfaatkan <i>value chain</i> dan <i>supply chain</i> nasabah BRI, mengoptimalkan diversifikasi layanan baik pada cabang maupun <i>e-channel</i> serta membuka potensi pengembangan model bisnis baru. e. Mengoptimalkan sinergi dengan perusahaan anak melalui cross selling produk finansial, pemanfaatan sinergi dari sisi platform & teknologi, serta penerapan prinsip <i>risk management</i> yang terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan kinerja entitas anak serta mendorong peningkatan kontribusi terhadap performa perusahaan secara konsolidasian. f. <i> Holding Ultra Mikro</i> merupakan bagian dari <i>new core engine</i> pertumbuhan bisnis BRI. Untuk itu kehadiran Outlet Senyum, Senyum Mobile dan berbagai inovasi produk/ layanan yang telah dihasilkan sebagai bagian dari inisiatif strategis <i>holding</i>, diharapkan dapat menjadi katalis pertumbuhan bisnis dan mulai memberikan kontribusi yang signifikan bagi profitabilitas BRI baik dari sisi kredit dan dana. g. Memastikan pencapaian target indikator-indikator yang tertuang dalam KPI <i> Holding Ultra Mikro</i>, yaitu target keuangan, peningkatan aksesibilitas layanan, penurunan <i>cost of fund</i> dan <i>lending rate</i>, peningkatan penerimaan negara berupa pajak dan dividen, penciptaan sinergi dan inovasi bisnis, penciptaan lapangan kerja, peningkatan iklim industri yang kondusif serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan. h. Menjaga komitmen dalam mengembangkan inisiatif ESG antara lain melalui program kerja Perseroan, penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang dengan berlandaskan pada prinsip <i>green financing</i>. Selain
--	--	---

		<p>itu, implementasi inisiatif ESG agar diselaraskan dengan arah fokus program pemerintah dalam rangka pemulihan dan pengembangan ekonomi nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Dalam rangka meminimalisasi risiko operasional pada layanan digital/ <i>e-channel</i> dan operasional IT, Perseroan agar memastikan pemenuhan personel dan menjaga competitiveness, meningkatkan security dan reliability pada sistem layanan digital perbankan serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat secara berkala untuk meningkatkan <i>awareness</i> dari berbagai modus penipuan (<i>social engineering</i>). j. Menindaklanjuti temuan audit/ pemeriksa internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi <i>three line of defense</i>, serta senantiasa mengedepankan prinsip <i>good corporate governance</i> dan memperhatikan ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>
2	<p>Almuharam Anwar Nahdi (10.000 lembar)</p>	<p>Pertanyaan/Pendapat: Apakah tujuan pembelian saham kembali digunakan untuk karyawan Perseroan dan Manajemen?</p> <p>Jawaban Pelaksanaan buyback sejalan dengan strategi dan komitmen Perseroan untuk meningkatkan engagement, produktivitas, dan menciptakan sense of belonging Pekerja terhadap Perusahaan.</p> <p>Program kepemilikan saham dilakukan berdasarkan kinerja pekerja dan manajemen.</p>